

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *university student engagement* dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan akademik, memiliki ketertarikan dan keterikatan terhadap proses pembelajaran, akan menunjukkan usaha yang maksimal dalam memahami materi perkuliahan, cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, tekun dalam menyelesaikan tugas, dan terdorong untuk mencapai tujuan akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang terlibat secara kegiatan akademik, cenderung memiliki semangat belajar yang rendah, kurang tekun dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan usaha yang lebih rendah dalam memahami materi perkuliahan. Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,292$) menunjukkan bahwa *University Student Engagement* memberikan kontribusi sebesar 29,2% terhadap motivasi belajar, sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *university student engagement* merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa)

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan *university student engagement* dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perkuliahan, menjalin interaksi yang baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif. Keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendukung pencapaian prestasi akademik.

2. Bagi Perguruan Tinggi dan Dosen

Perguruan tinggi dan dosen diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu meningkatkan *university student engagement*, misalnya melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyediaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, motivasi belajar mahasiswa diharapkan dapat terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan responden dari berbagai program studi atau perguruan tinggi agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar, seperti *self-efficacy*, dukungan sosial, regulasi diri (*self-regulated learning*), lingkungan belajar, maupun stres akademik, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

- c. Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian selanjutnya dapat menerapkan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam membangun *university student engagement* dan mempertahankan motivasi belajar selama proses perkuliahan.